



# RENCANA BISNIS & ANGGARAN (RBA)

**BADAN USAHA PELABUHAN  
TAHUN 2024**



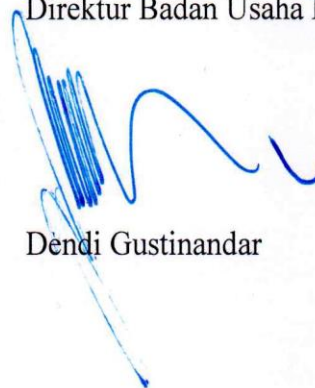
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia-Nya penyusunan Dokumen Rancangan Belanja dan Anggaran (RBA) Badan Usaha Pelabuhan BP Batam Tahun 2024 dapat terselesaikan. Badan Usaha Pelabuhan BP Batam merupakan unit kerja Badan Pengusahaan Batam yang bergerak di sektor kepelabuhanan dalam wilayah kerja Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Usaha Pelabuhan BP Batam disusun berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta pelaksanaan anggaran BLU. Dokumen RBA Badan Usaha Pelabuhan memuat program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran untuk Tahun 2024 yang disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya sesuai dengan jenis layanan dan usaha yang dijalankan unit Usaha Pelabuhan Barang dan Penumpang serta kebutuhan anggaran dan kemampuan pendapatan yang menjadi proyeksi kinerja Badan Usaha Pelabuhan Tahun 2024.

Akhir kata, kami berharap Rancangan Belanja dan Anggaran (RBA) Badan Usaha Pelabuhan BP Batam Tahun 2024 ini dapat menjadi panduan yang representatif bagi Badan Usaha Pelabuhan BP Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta sebagai acuan untuk menentukan program-program kerja yang berdampak langsung bagi pengguna jasa dan masyarakat.

Direktur Badan Usaha Pelabuhan



Dendi Gustinandar

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengelolaan keuangan BP Batam dilakukan sesuai standar Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2011, maka BP Batam wajib menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dengan mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) lima tahunan serta tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Tahun 2024, target yang akan dicapai dalam Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2024 dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2022			2023	2024
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	TARGET
				JUMLAH			
1	Peningkatan penerimaan negara (PNBP)	Target Penerimaan PNBP	Rp345,528,620,000.00	Rp281,853,682,371.00	82%	Rp376,839,405,117.58	Rp391,792,033,539.00
2	Kinerja Belanja BP Batam yang Akuntabel	Realisasi penyerapan Anggaran	Rp159,051,185,000.00	Rp71,523,959,057.00	45%	Rp46,687,397,000.00	Rp123,316,465,724.00
		Realisasi Program Kegiatan	100%	55%	55%	100%	100%
3	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Tercapainya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pelabuhan	≥ 85% (Skala 1-100) (Predikat Baik)	20%	20%	85%	85%

Selanjutnya, disisi penerimaan dalam tahun 2022 dunia usaha dalam masa pemulihan dari masa Pandemi *Covid-19*, pemulihan kondisi dunia usaha mulai membaik yang berpengaruh terhadap PNBP yang dipungut Badan Usaha Pelabuhan BP Batam, namun dalam perkembangan terkini, proyeksi PNBP BUP BP Batam tahun 2022 sebesar Rp345,528,620,000 kiranya akan dapat dicapai sejalan dengan adanya kenaikan potensi PNBP dikarenakan adanya perbaikan infrastruktur dan suprastruktur sarana kepelabuhanan, terutama dari pengembangan pelabuhan Batu Ampar yang diproyeksikan akan menjadi pelabuhan peti kemas kedepannya. Penambahan Kapasitas daya tampung Pelabuhan Bongkar Muat Pelabuhan Batu Ampar tersebut diharapkan dapat meningkat dari 400 ribu TEUs menjadi 1 juta TEUs per tahun atau 5 juta TEUs dalam 5 tahun.

Realisasi Kerja dan Anggaran per oktober tahun 2022 sebesar 44,97% dengan nilai Rp71,523,959,057 Laporan aktivitas per oktober tahun 2022 mencatat total pendapatan sebesar Rp261.886.127.714,02 total biaya Rp171.708.995.763,25 dan laba bersih senilai

Rp89.929.483.809,77. Rasio keuangan menunjukkan ROA sebesar 3.39%, EBITDA margin sebesar 79.22% dan *receivable turn-over* sebesar 48%.

Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024 dipersiapkan untuk perbaikan infrastruktur dan suprastruktur Pelabuhan Batam, kegiatan untuk perluasan dan modernisasi alat-alat kepelabuhanan. Sasaran usaha diantaranya adalah penyesuaian biaya administrasi pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana bongkar muat (CY, CC, RTG, truck dan penerapan sistemnya), percepatan pelayanan izin jasa kepelabuhanan, KSO Lo-Lo, KSO Haulage, KSO PBM.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Gambaran Umum</b> .....	<b>1</b>
1.1.1. Sejarah Singkat .....	1
1.1.2 Dasar Hukum .....	2
<b>1.2 Visi dan Misi Badan Usaha Pelabuhan</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Sasaran Strategis BUP BP Batam</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Maksud dan Tujuan</b> .....	<b>8</b>
<b>1.5 Budaya Kerja Organisasi yang Diterapkan</b> .....	<b>9</b>
<b>1.6 Susunan Organisasi</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Gambaran Kondisi BUP BP Batam</b> .....	<b>11</b>
<b>2.2 Kondisi Internal BUP BP Batam</b> .....	<b>12</b>
<b>2.3 Kondisi Eksternal Industri</b> .....	<b>15</b>
<b>2.4 Pencapaian Kinerja Layanan</b> .....	<b>16</b>
2.4.1 Rincian Pendapatan .....	16
2.4.2 Rincian Belanja.....	18
2.4.3 Ambang Batas Belanja Badan Usaha Pelabuhan BP Batam .....	19
2.4.4 Ambang Prakiraan Maju Pendapatan dan Belanja .....	19
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>3.1 Analisa</b> .....	<b>21</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai BUP BP Batam .....	5
Tabel 1. 2 Jumlah PNS Pergolongan PNS BUP BP Batam.....	5
Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Non-PNS BUP BP Batam.....	5
Tabel 2. 1 Target dan Realisasi Pendapatan BUP BP Batam .....	17
Tabel 2. 2 Realisasi Belanja BUP BP Batam.....	18
Tabel 2. 3 Target Pendapatan BUP BP Batam .....	19
Tabel 2. 4 Proyeksi Belanja BUP BP Batam .....	20
Tabel 2. 5 Realisasi Belanja Perprogram BUP BP Batam Tahun 2022.....	20

## DAFTAR TABEL

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BUP.....	10
Gambar 2. 1 Matriks Kondisi Dahulu dan Sekarang Pelabuhan Laut Batam.....	14

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum

#### 1.1.1. Sejarah Singkat

Batam terletak pada posisi geografis yang strategis berdekatan dengan Singapura dan Malaysia yang merupakan salah satu kota pelabuhan dengan fasilitas yang modern dan berada dijalur Selat Malaka dengan lintas pelayaran yang ramai sehingga menjadikan Kota Batam sebagai wilayah strategis dalam bisnis *logistic*, khususnya dalam bidang kepelabuhanan.

Badan Usaha Pelabuhan merupakan unit organisasi yang terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Usaha di Lingkungan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Badan Usaha Pelabuhan memiliki Unit Usaha Pelabuhan Barang dan Unit Usaha Pelabuhan Penumpang dengan wilayah kerja sebagai berikut:

- Unit Usaha Pelabuhan Barang
  - Pelabuhan Batu Ampar
  - Pelabuhan Mergobar
  - Pelabuhan Curah Cair Kabil
  - Pelabuhan Beton Sekupang
  - Pelabuhan Roro Sekupang
  - Pelabuhan Sarana Citranusa Kabil
  - Kawasan Industri Maritim Sekupang Sektor 1, 2, 3, 4, 5 dan 6
  - Kawasan Industri Maritim Kabil
  - Kawasan Industri Maritim Nongsa
  - Kawasan Mergobar dan Kawasan Industri Maritim Batu Ampar



- Unit Usaha Pelabuhan Penumpang
  - Pelabuhan Ferry Domestik Telaga Punggur
  - Pelabuhan Ferry Domestik Sekupang
  - Pelabuhan Ferry Domestik dan International Harbourbay
  - Pelabuhan Ferry International Batam Centre
  - Pelabuhan Ferry International Sekupang
  - Pelabuhan Ferry International Nongsa Pura
  - Pelabuhan Ferry International Teluk Senimba/Marina

### 1.1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi terbentuknya Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2007 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas

- Surat Keputusan Bersama Menteri Perhubungan dan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor KP 994 Tahun 2017 dan Nomor 1456/SPJ/KA/11/2017 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

### 1.1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Tugas dan Fungsi dari susunan organisasi Badan Usaha Pelabuhan BP Batam antara lain:

- **Direktur Badan Usaha Pelabuhan**  
Mempunyai tugas dan fungsi memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Usaha Pelabuhan.
- **Manager Keuangan dan Umum**  
Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program kegiatan, keuangan, sumber daya manusia, organisasi, tata laksana perkantoran, penatausahaan barang milik negara, rumah tangga, dan tata usaha perkantoran serta penyusunan evaluasi dan pelaporan Badan Usaha.
- **Manager Teknik**  
Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penyiapan perencanaan pemeliharaan fasilitas kepelabuhanan, peralatan bongkar muat, dan utilitas lainnya; dan pelaksanaan pemeliharaan fasilitas kepelabuhanan, peralatan bongkar muat, utilitas lainnya serta kapal pendukung operasi Pelabuhan.
- **General Manager Unit Usaha Pelabuhan Barang**  
Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, dan tarif; pengelolaan operasional pelabuhan barang, pelaksanaan kegiatan perusahaan pelabuhan barang; pelaksanaan pengaturan, pengendalian; dan pengawasan kegiatan Kawasan perairan dan pelabuhan di Batam; penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.
- **Manager Operasional Unit Usaha Pelabuhan Barang**

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kawasan perairan dan pelabuhan di Batam, pelayanan jasa labuh, jasa tambat, jasa bongkar muat, jasa penumpukan dan pergudangan, jasa pemanduan dan penundaan, dan jasa peti kemas, pelaksanaan keamanan dan ketertiban pelabuhan, pelaksanaan hubungan antar Lembaga/asosiasi/pekerja di pelabuhan barang, pelaksanaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, serta penyusunan dan evaluasi standar pelayanan.

- **Manager Komersial Unit Usaha Pelabuhan Barang**

Mempunyai tugas dan fungsi pengelolaan layanan administrasi terpadu pass pelabuhan, sewa area komersil dan penagihan jasa pelayanan kepelabuhanan; pelaksanaan pemasaran jasa kepelabuhanan dan jasa penunjang lainnya serta penyiapan dokumen terkait; penyiapan penyusunan rencana strategis bisnis, rencana bisnis anggaran, dan tarif, untuk pengembangan usaha serta analisis pasar dan analisis kepuasan konsumen.

- **General Manager Unit Usaha Pelabuhan Penumpang**

Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penyusunan rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, dan tarif; pengelolaan terminal Pelabuhan Penumpang; pelaksanaan perusahaan Pelabuhan Penumpang; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.

- **Manager Operasional Unit Usaha Pelabuhan Penumpang**

Mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan jasa labuh, jasa tambat, jasa bongkar muat, pass pelabuhan dan pass penumpang; pelaksanaan keamanan dan ketertiban pelabuhan, pelaksanaan kelestarian lingkungan, penyusunan dan evaluasi standar pelayanan di Terminal Penumpang.

- **Manager Komersial Unit Usaha Pelabuhan Penumpang**

Mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penyusunan rencana strategi bisnis dan rencana bisnis anggaran, pelaksanaan pemasaran, hubungan antar Lembaga di pelabuhan, asosiasi dan pekerja terminal penumpang dan jasa penunjang kepelabuhanan lainnya termasuk perusahaan air, gas, listrik, bahan bakar, dan kebutuhan logistic kapal, penyusunan rencana strategi bisnis dan rencana bisnis

anggaran, sewa area komersial, parkir terminal penumpang, pengembangan usaha, layanan keluhan pelanggan, analisis kepuasan konsumen.

Jumlah pegawai di lingkungan Badan Usaha Pelabuhan yang berjumlah 185 orang pegawai dengan rincian sebagai berikut:

NO	STATUS PEGAWAI	TINGKAT PENDIDIKAN						JML	KET
		SD	SLTP	SLTA	D.3	S.1	S.2		
I	PEGAWAI TETAP								Jlh Pegawai Tetap = 157 Orang
	1. PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)								
	A. Diperbantukan	0	2	76	16	42	3	139	
	B. Dipekerjakan								
	2. PEGAWAI TETAP (NON PNS)	0	0	8	5	3	0	17	
	3. PEGAWAI DENGAN PERJANJIAN KERJA (P2K STRUKTURAL)	0	0	0	0	0	1	0	
II	PEGAWAI TIDAK TETAP								Jlh Pegawai Tidak Tetap = 27 Orang
	1. HONOR (HN)								
	2. PEGAWAI DENGAN PERJANJIAN KERJA (P2K)	0	0	20	3	4	0	27	
	3. OUTSOURCING								
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>84</b>	<b>24</b>	<b>46</b>	<b>4</b>	<b>184</b>	

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai BUP BP Batam

GOLONGAN	IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b	II/a	I/d	I/c	I/b	I/a	Total
JUMLAH	3	11	14	31	11	39	23	3	2	2	0	0	0	140

Tabel 1. 2 Jumlah PNS Pergolongan PNS BUP BP Batam

GOLONGAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
JUMLAH	0	0	0	2	2	11	16	33	12	42	23	12	2	2	0	0	0	17

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Non-PNS BUP BP Batam

## 1.2 Visi dan Misi Badan Usaha Pelabuhan

Visi Badan Usaha Pelabuhan

“Mewujudkan Pelabuhan-Pelabuhan Batam sebagai *greenport* dan *smart port* yang maju dan mandiri”

### Misi Badan Usaha Pelabuhan

1. Menyediakan jasa kepelabuhanan yang andal dan berdaya saing di regional Asia Tenggara.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan berwawasan lingkungan.

### **1.3 Sasaran Strategis BUP BP Batam**

Pulau Batam dibangun untuk menjadi kawasan wisata bahari yang unggul, pusat ekonomi digital, pusat logistik dan transshipment melalui upaya pengembangan kawasan-kawasan investasi yang terkoneksi secara komprehensif dengan ketersediaan pelabuhan laut dan udara dalam rangka memanfaatkan sepenuhnya jalur transshipment dan perdagangan internasional. Sejalan dengan itu Badan Usaha Pelabuhan yang merupakan Unit Usaha BP Batam tentunya harus mensukseskan / berinduk ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, BP Batam akan mendukung perkembangan 4 (empat) sektor prioritas, yaitu:

1. Industri Manufaktur yang mempunyai nilai tambah tinggi, seperti industri kedirgantaraan, smartphone, serta teknologi informasi dan komunikasi;
2. Industri Jasa, seperti maintenance - repair - overhaul (MRO) pesawat dan kapal, shipbuilding dan shipyard, pengembangan jasa kesehatan dan pendidikan internasional, serta financial services khususnya digital financial;
3. Kegiatan Logistik, seperti transshipment, e-commerce, warehouse dan infrastructure link; serta;
4. Pariwisata yang berfokus pada pembangunan destinasi wisata dan event pariwisata, serta pengembangan industri kreatif (sinematografi);

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dalam 5 (lima) tahun (2020-2024) di Kawasan Batam diharapkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,72%, investasi PMA diperkirakan sebesar US\$6,5 miliar atau Rp94,90 triliun (asumsi kurs Rp14.600,- per dolar AS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar Rp17.025,6 triliun - Rp18.104,1 triliun dengan jumlah akumulatif tenaga kerja sebanyak 250.000 orang dan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BP Batam sebesar Rp11,5 triliun. Meningkatnya investasi akan berdampak pada kegiatan industri yang akan berkembang dengan pesat, dengan tumbuhnya industri baru baik manufaktur,

kedirgantaraan, dan industri maritim. Hal tersebut berdampak pada penciptaan lapangan pekerjaan bagi penduduk Indonesia dan khususnya Kawasan Batam dan sekitarnya. Lebih lanjut dalam tahun 2021 nilai ekspor diharapkan akan meningkat seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia khususnya Kawasan Batam pasca pandemi covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020. Diperkirakan nilai ekspor dari Batam ke negara lain pada tahun 2021 adalah sebesar US\$10 juta atau Rp14,5 triliun. Sebagai Daerah Tujuan Wisata bertaraf internasional, sektor pariwisata memberikan kontribusi cukup besar untuk kawasan Batam. Batam diharapkan berkembang sebagai kawasan untuk pariwisata cruise, MICE dan resort. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisman di Batam 1,95 juta orang, namun mengalami penurunan yang sangat tajam pada semester I 2020 yaitu 300 ribu orang akibat pembatasan perjalanan dari dan ke luar Batam utamanya ke Singapura dan Malaysia. Pada tahun 2021 diharapkan dapat meningkat kembali dengan target jumlah kunjungan wisman sekitar 2 juta orang. Sebagai daerah transshipment bagi sektor perhubungan laut dan udara, dalam 5 tahun ini prasarana dan sarana baik pelabuhan laut dan bandara terus ditingkatkan agar memenuhi standar internasional. Di Bandara Hang Nadim jumlah pergerakan pesawat pada tahun 2019 mencapai rata-rata 98 pesawat perhari dengan jumlah penumpang mencapai 3,7 juta orang dan kargo udara mencapai 43.559 ton, namun mengalami penurunan sekitar 65% dalam tahun 2020 akibat pandemi covid-19 yaitu sampai dengan semester I 2020 jumlah penumpang 1,3 juta orang dan kargo udara 13.566 ton. Pada tahun 2021 diharapkan dapat meningkat kembali seiring dengan rencana kerjasama dengan beberapa pengelola Bandara Internasional dengan target jumlah penumpang sekitar 4 juta orang dan kargo udara sekitar 45.000 ton. Sementara itu perkembangan kargo melalui pelabuhan laut, direncanakan daya tampung operasional pelabuhan laut meningkat dari 400 ribu TEUs menjadi 1 juta TEUs dalam tahun 2021 dengan peningkatan 1 juta TEUs per tahun. Pada tahun 2019 bongkar muat barang/kontainer ekspor-impor dan domestik masing-masing sebesar 3,09 juta ton dan 6 juta ton, namun mengalami penurunan sekitar 47% Pada tahun 2020 akibat tertundanya proses pengiriman barang dari dan ke luar Batam yang merupakan dampak dari pandemi covid-19 yaitu sampai dengan semester I 2020 bongkar muat barang/kontainer ekspor-impor dan domestik masing-masing sebesar 1,9 juta ton dan 2,8 juta ton. Pada tahun 2021 diharapkan dapat meningkat kembali seiring dengan adanya rencana kerjasama pemanfaatan aset Dermaga Utara, Penambahan Lapangan Penumpukan Kargo (CY) dan Revitalisasi Dermaga Selatan dan Barat Pelabuhan Batu Ampar antara BP Batam dengan pihak

BUMN/Swasta dengan target bongkar muat barang/kontainer ekspor-impor dan domestik masing-masing sebesar 4 juta ton dan 7 juta ton.

Untuk menjalankan kegiatan tersebut BP Batam akan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam rangka Pengelolaan Kawasan Batam sehingga hasilnya dapat diperoleh secara optimal dan terpadu antar pelaku (lintas sektor pusat dan daerah, lintas usaha dan daerah) dan berkelanjutan, didukung sistem informasi yang canggih, sumber daya manusia yang profesional dan sarana/prasarana yang memadai. Sebagai bentuk upaya perwujudan pencapaian target kinerja Badan Usaha Pelabuhan BP Batam, maka guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan khususnya pertumbuhan ekonomi di Batam disusunlah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai pada tahun 2024 (Tabel 1.1). Adapun indikator tersebut yaitu:

1. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) jasa kepelabuhanan Badan Usaha Pelabuhan BP Batam
2. Realisasi Belanja BUP BP Batam yang Akuntabel dengan Output peningkatan pelayanan jasa kepelabuhanan
3. Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada stakeholders BUP BP Batam, pelayanan publik dengan predikat baik.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Badan Usaha Pelabuhan BP Batam adalah sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dari unit organisasi sehingga dapat menentukan kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pengembangan kepelabuhanan BP Batam sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas sesuai kewenangannya.

Tujuan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Badan Usaha Pelabuhan BP Batam adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan pembangunan dan investasi di Kawasan Batam serta untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam pelaksanaan pembangunan di kawasan Batam dalam kurun waktu tahun 2024, sehingga dapat mempercepat proses pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis (Renstra) BP Batam periode tahun 2020-2024.

## 1.5 Budaya Kerja Organisasi yang Diterapkan

Adapun yang menjadi Core Value dari Badan Usaha Pelabuhan BP Batam adalah **DEDIKASI** yang merupakan singkatan dari Terdepan, Dinamis, Kolaboratif, Terintegrasi yang menjadi identitas dan perekat budaya kerja secara berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut mempunyai definisi dan perilaku kunci yang dijalankan dalam kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya poin-poin tersebut dijabarkan lebih terperinci sebagai berikut:

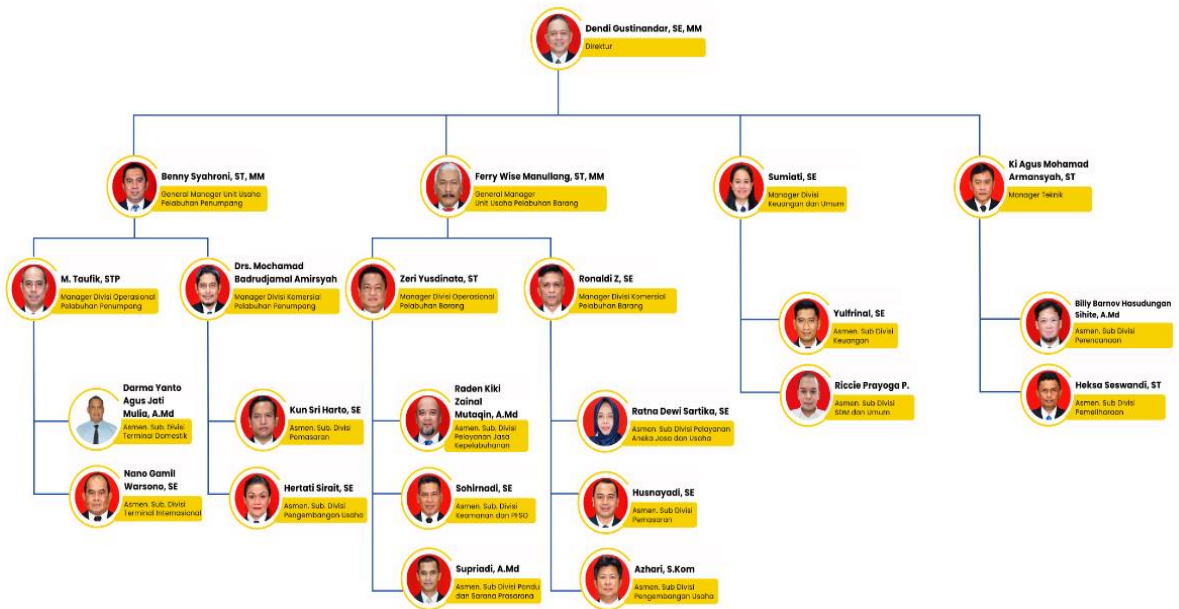
- Terdepan: Badan Usaha Pelabuhan BP Batam berkomitmen menjadi pengelola Pelabuhan yang terdepan dari segi pelayanan dan inovasi
- Dinamis: Badan Usaha Pelabuhan BP Batam berupaya mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan menerapkan system pelayanan online jasa kepelabuhanan sehingga proses tatap muka antara petugas dan pengguna jasa dapat diminimalisir.
- Kolaboratif: Badan Usaha Pelabuhan BP Batam sebagai pemegang otoritas jasa kepelabuhanan di Batam berupaya membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak yang ingin berkontribusi membangun Pelabuhan Batam.
- Terintegrasi: Dalam mewujudkan pelayanan yang prima, cepat dan transparan, system yang dimiliki BUP BP Batam terintegrasi dengan system lainnya seperti Inaportnet yang dimiliki Kementerian Perhubungan serta Batam Logistic Ecosystem milik Kementerian Keuangan.



## 1.6 Susunan Organisasi

Struktur Organisasi pada Badan Usaha Pelabuhan BP Batam dapat dilihat pada Gambar berikut:

# Struktur Organisasi Badan Usaha Pelabuhan



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BUP

## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA**

#### **2.1 Gambaran Kondisi BUP BP Batam**

Sejalan dengan amanah Undang – Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, bahwa saat ini di pelabuhan Indonesia telah dibentuk Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), sedangkan Pelabuhan Batam saat ini berbentuk Badan Pengelola Pelabuhan Batam Kantor Pelabuhan melalui Keputusan Bersama Menteri Perhubungan dan Kepala Badan Pengusahaan kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor KP 994 Tahun 2017, Nomor 1456/SPJ/KA/11/2017, Fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran di Pelabuhan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (KPBPB) dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan sesuai ketentuan Peraturan Perundang undangan dan BP Batam mempunyai tugas sebagai mana pada kesepakatan Bersama yaitu Menjamin keamanan dan ketertiban di Pelabuhan, menyusun DLKp dan DLKr, Mengusulkan tarif yang berhubungan dengan penyelenggaraan Kepelabuhanan di KPBPB untuk ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Keuangan.

Rencana Kerja Badan Pengelola Pelabuhan Batam sebagai salah satu pedoman dalam penyusunan arah kebijakan serta target capaian jangka pendek Selanjutnya Badan Pengelola Pelabuhan Batam akan menjabarkannya menjadi program tahunan.

Badan Usaha Pelabuhan memiliki 5 jenis layanan, meliputi:

- 1) Pelayanan Keluar Masuk Kapal yang terdiri dari:
  - a. Jasa labuh;
  - b. Jasa tambat;
  - c. Jasa tunda;
  - d. Jasa pandu;
  - e. Jasa air ke kapal.
- 2) Pelayanan Barang yang terdiri dari:

- a. Jasa dermaga;
  - b. Jasa bongkar /muat;
  - c. Jasa penumpukan (Gudang/lapangan);
  - d. Jasa lift on – lift off.
- 3) Pelayanan Penumpang yang terdiri dari pas penumpang di terminal penumpang;
- 4) Pelayanan Jasa Alat yang terdiri dari:
- a. Jasa alat milik Pelabuhan;
  - b. Jasa alat bukan milik Pelabuhan.
- 5) Pelayanan Jasa Kepelabuhan Lainnya yang terdiri dari:
- a. Pelayanan tanda masuk pas Pelabuhan;
  - b. Pelayanan penggunaan tanah, ruangan dan bangunan;
  - c. Pelayanan listrik.

## **2.2 Kondisi Internal BUP BP Batam**

Badan Usaha Pelabuhan merupakan salah satu unit usaha pengelola pelabuhan di Batam yang bersifat khusus karena tidak dikelola langsung oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, namun dikelola oleh Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam. Sebelum bernama Badan Usaha Pelabuhan, instansi ini bernama Kantor Pelabuhan Laut (Kanpel) ketika masih bergabung dengan KSOP Khusus Batam. Sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Kementerian Perhubungan dengan Kepala BP Batam Nomor KP 994 Tahun 2017 dan Nomor 1456/SPJ/KA/11/2017, Kantor Pelabuhan Laut berganti nama menjadi Badan Pengelola Pelabuhan Batam. Di penghujung 2019, struktur organisasi Badan Pengelola Pelabuhan Batam pun dirombak dan kembali berubah nama menjadi Badan Usaha Pelabuhan. Guna mendukung kebijakan strategis yang sudah ditetapkan Pemerintah melalui Keppres tersebut maka diterbitkan instrumen pendukung berupa Surat Keputusan Bersama antara Menteri Keuangan, Menteri Perhubungan dan Menteri Perdagangan No. 149/KpbN/77; No. 150/KMK/1977; No. KM.119/0/Phb-77 dengan tegas menyatakan bahwa Otorita Batam ditunjuk sebagai pengembang dan penyelenggara pelabuhan Batam (Batu Ampar, Kabil, Pantai Nongsa dan Sekupang), dengan memperhatikan program pengembangan kepelabuhanan secara nasional serta program pengembangan lalu lintas

perdagangan sesuai kebijakan Pemerintah yang mengakomodasi peningkatan perdagangan luar negeri dan melancarkan arus kegiatan bongkar muat barang, serta dalam rangka menunjang pembangunan daerah, arus kegiatan bongkar muat barang, serta dalam rangka menunjang pembangunan Daerah Industri Pulau Batam.

Kondisi Internal Badan Usaha Pelabuhan sebagai salah satu unit usaha mandiri BP Batam dari perspektif pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM, serta sarana dan prasarana yang dikelola hingga saat ini yang mempengaruhi kinerja BP Batam secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberhasilan BP Batam dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang perlu dilakukan peningkatan ke depan yaitu: (i) Pelayanan ringkas, cepat dan tepat kepada investor dan masyarakat terhadap jasa layanan yang diberikan; (ii) Penetapan target kinerja yang lebih realistis dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna meminimalisir perubahan yang drastis; (iii) Pelaksanaan tugas sesuai dengan arah kebijakan BP Batam dengan memedomani tugas dan fungsi dalam Struktur Tata Kerja Organisasi secara efektif, efisien, dan transparan, serta peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia. Dari sisi kekuatan yang dimiliki oleh BP Batam dapat diuraikan sebagai berikut:

Layanan dan upaya yang diberikan Badan Usaha Pelabuhan dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada Investor, Pelaku Usaha dan masyarakat dapat rincian sebagai berikut :

#### 1. Pelayanan

Upaya revitalisasi Pelabuhan Laut yang dikelola BP Batam dilakukan dengan memperbaiki pelayanan serta melengkapi infrastruktur yang ada, diantaranya:

- Memperbaiki proses, pengawasan dan tata kelola Pelabuhan Laut dengan menggunakan sistem online (Gambar 2.1).



Gambar 2. 1 Matriks Kondisi Dahulu dan Sekarang Pelabuhan Laut Batam

- Menata Pelayanan pelabuhan peti kemas di Batu Ampar dan Kabil sebagai pelabuhan hub Internasional. Kegiatan bongkar-muat di Pelabuhan Batu Ampar pada tahun 2019 sebesar 400.000 TEUs/tahun, sehingga kedepan pelabuhan di Batam dapat dikembangkan sampai 1 juta TEUs/tahun.
- Peningkatan fasilitas sanitasi pelabuhan domestik Sekupang dan Punggur yaitu dengan membangun Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)
- Kerjasama pengelolaan Pelabuhan Batu Ampar dengan BUMN/Swasta

## 2. Keuangan

Penerimaan Badan Usaha Pelabuhan yang bersumber dari Jasa Layanan Kepelabuhanan merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari BP Batam, dapat digunakan untuk mendanai belanja operasional dan belanja modal pembangunan di wilayah kerja BP Batam yang merupakan porsi sumber pendanaan terbesar dalam rangka pencapaian visi dan misi yang ditransformasikan ke dalam program-program tahun anggaran yang berkesinambungan.

### 3. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Kemampuan dan jumlah Sumber Daya Manusia Badan Usaha Pelabuhan baik bidang manajerial maupun teknis masih kurang, pada unit pelayanan perlu lebih dioptimalkan dan terus dilakukan peningkatan kompetensi dan keahlian kepelabuhanan agar memiliki daya saing dengan kompetitor. Peningkatan kapasitas selain merekrut tenaga teknis baru diperlukan pembekalan pelatihan teknis kepada pegawai yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kinerja Badan Usaha Pelabuhan BP Batam. Pemberian remunerasi telah diimplementasikan pada tahun 2017, namun belum berbasis kinerja, grading berdasarkan pangkat/golongan sehingga belum mencerminkan kaidah remunerasi sesungguhnya, untuk itu pada tahun 2020 sedang dilakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang nantinya sebagai rujukan penetapan kelas jabatan dan pemberian remunerasi berdasarkan kinerja.

### 4. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana kerja di Badan Usaha Pelabuhan dmasih ditingkatkan karena belum memadai, peremajaan peralatan penunjang kegiatan kepelabuhanan masih diperlukan. Namun dari sisi IT sudah diperbaiki untuk mengejar ketertinggalan dalam memberikan pelayanan, hal ini menjadi salah satu keunggulan Badan Usaha Pelabuhan BP Batam dalam memperoleh dan memberikan pelayanan sehingga menjadi lebih cepat dan handal. Sistem kepelabuhanan BUP sudah terintergrasi dengan beberapa instanssi antara lain dengan kementerian Perhubungan dengan INAPORTNET dan Kementerian Keuangan dengan SPPB pada sistem AGS (Auto Gate System).

## 2.3 Kondisi Eksternal Industri

Saat ini pelabuhan di seluruh dunia sedang menghadapi hambatan terkait dengan menurunnya kualitas lingkungan, namun pelabuhan juga dituntut untuk terus beroperasi menjalankan aktivitasnya untuk melayani jasa perdagangan dunia yang semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk menjaga keberlanjutan proses *maritime logistics* khususnya jasa kepelabuhanan maka pelabuhan harus mampu beradaptasi dengan perubahan dunia tersebut dengan mengacu pada konsep *Sustainability Port Development/ Greenport*. Untuk mengetahui aspek-aspek penentu dalam pengembangan *greenport* di Indonesia terutama Pelabuhan Batam dan juga menentukan prioritas strategi pengembangan Pelabuhan Batam

yang bertaraf Dunia diperlukan Benchmarking pada pelabuhan yang sudah lebih dulu menerapkan konsep *Sustainability* dan *Greenport* didunia.

## **2.4 Pencapaian Kinerja Layanan**

### **2.4.1 Rincian Pendapatan**

Pencapaian realisasi pendapatan tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober (Unaudited) sebesar Rp281.853.682.371,99 atau 81,57 persen dari targetnya sebesar Rp345,528,620,000.00 dan jika dibandingkan tahun 2021 lebih tinggi 17.57 persen pencapaian target tahunannya dengan realisasi sebesar Rp317,233,724,226.29. pencapaian pendapatan perjasa dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	URAIAN	2019			2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI TA 2019	%	TARGET	REALISASI 2020	%	TARGET	REALISASI 2021	%	TARGET	REALISASI Okt 2022	%
1	Jasa Labuh	42,527,960,000.00	84,179,637,160.12	197.94	101,439,697,986.72	74,104,438,884.33	73.05	71,865,694,248.6	94,573,447,476.44	132	103,343,575,267.41	89,181,513,496.12	86.30
2	Jasa Tambat	106,404,820,000.00	73,884,214,569.00	69.44	81,861,737,049.90	76,090,943,444.74	92.95	127,201,705,698.80	74,544,739,701.23	59	70,915,775,464.00	21,652,474,625.88	30.53
3	Jasa Pemanduan	7,654,840,000.00	6,875,306,967.34	89.82	10,474,935,843.22	7,293,072,021.00	69.62	11,159,959,677.51	8,621,608,685.00	77	9,402,448,838.45	7,886,733,888.00	83.88
4	Jasa Penundaan	158,567,782,000.00	10,312,388,652.00	6.5	13,093,669,804.03	13,017,946,958.79	99.42	11,395,323,864.00	14,199,355,292.40	125	15,545,246,627.29	13,179,579,245.00	84.78
5	Jasa Air	-	3,146,378,400.00	100	2,741,383,320.00	2,512,910,040.00	91.67	3,333,103,320.00	3,013,197,480.00	90	3,298,976,497.08	6,450,193,908.00	195.52
6	Jasa Dermamga	10,374,000,000.00	149,052,340.00	1.44	-	94,555,774.00	100	-	-	-	-	-	-
7	Jasa Penumpukan	13,066,750,000.00	8,723,919,251.00	66.76	7,309,034,875.00	6,974,101,325.00	95.42	15,216,904,750.00	8,765,855,790.00	58	4,728,701,011.25	9,091,620,287.00	192.26
8	Jasa Bongkar Muat	102,491,250,000.00	59,786,807,093.00	58.33	59,184,482,194.90	45,339,381,455.00	76.61	139,242,431,927.00	50,948,117,142.00	37	70,016,861,623.78	42,843,442,195.00	61.19
9	Chasis Fee	15,336,000,000.00	6,936,056,790.00	45.23	15,712,403,764.83	6,140,427,712.00	39.08	14,576,076,000.00	8,048,890,500.00	55	8,748,724,490.25	6,740,133,300.00	77.04
10	Throughput Fee	-	8,397,076,323.00	100	9,048,287,117.10	6,922,560,612.00	76.51	12,565,896,000.00	6,147,142,451.00	49	7,552,822,778.38	12,905,216,173.34	170.87
11	Jasa Alat	-	445,750.00	100	-	122,827,500.00	100	-	-	-	4,171,980.00	-	-
12	Pendapatan Retribusi	1,845,872,000.00	22,905,054,194.00	1,240.88	22,694,210,820.00	14,023,098,013.55	61.79	25,222,953,500.43	14,515,458,840.92	58	21,484,165,031.00	19,666,945,677.98	91.54
13	Pendapatan Jasa Sewa	3,179,984,000.00	15,601,935,379.65	501.64	9,494,160,100.15	5,723,811,374.07	60.29	17,159,394,939.43	25,760,786,231.11	150	29,621,558,519.78	16,722,706,518.11	56.45
14	Pendapatan Jasa Layanan lainnya	-	520,944,341.77	100	308,283,707.55	637,633,381.36	208.39	412,963,230.00	436,403,037.89	106	246,990,188.00	402,086,874.25	162.79
15	Hasil Kerjasama dengan pihak Lain	69,000,000,000.00	57,451,082,673.20	83.26	64,044,859,804.12	39,544,376,686.18	61.74	46,508,322,912.00	7,241,699,582.30	16	624,939,332.88	34,656,380,721.31	5545.56
16	Sewa	-	349,983,917.44	100	433,130,055.38	214,160,098.00	49.44	-	417,022,016.00	-	-	474,655,462.00	0
<b>JUMLAH</b>		<b>530,449,258,000.00</b>	<b>359,220,283,801.52</b>	<b>67.72</b>	<b>397,840,276,442.90</b>	<b>298,756,245,280.02</b>	<b>75.09</b>	<b>495,860,730,067.77</b>	<b>317,233,724,226.29</b>	<b>64</b>	<b>345,528,620,000.00</b>	<b>281,853,682,371.99</b>	<b>81.57</b>

Tabel 2. 1 Target dan Realisasi Pendapatan BUP BP Batam



## 2.4.2 Rincian Belanja

NO.	URAIAN	2019		2020		2021		2022	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
<b>PNBP</b>									
1	Belanja Barang	4,491,875,000.00	3,970,528,336.00	5,625,394,000.00	4,004,714,512.00	3,748,173,000.00	3,203,881,622.00	2,732,200,000.00	1,697,488,600.00
2	Belanja Jasa	23,084,560,000.00	17,119,285,874.00	21,135,197,000.00	16,550,699,397.00	18,564,997,000.00	16,946,318,354.00	20,526,298,000.00	14,334,114,983.00
3	Belanja Pemeliharaan	15,745,027,000.00	4,742,860,000.00	11,727,829,000.00	9,015,395,425.00	13,440,428,000.00	12,833,328,085.00	10,152,159,000.00	4,743,373,900.00
4	Belanja Perjalanan	1,500,770,000.00	799,099,243.00	1,182,575,000.00	633,414,508.00	603,890,000.00	599,440,676.00	1,960,957,000.00	641,744,104.00
<b>Jumlah Belanja Operasional PNPB</b>		<b>44,822,232,000.00</b>	<b>26,631,773,453.00</b>	<b>39,670,995,000.00</b>	<b>30,204,223,842.00</b>	<b>36,357,488,000.00</b>	<b>33,582,968,737.00</b>	<b>35,371,614,000.00</b>	<b>21,416,721,587.00</b>
1	Belanja Modal	85,086,554,000.00	7,716,185,831.00	11,845,362,000.00	11,019,470,100.00	2,958,521,780.00	2,958,521,780.00	123,679,571,000.00	50,107,237,470.00
<b>Jumlah Belanja Modal PNPB</b>		<b>85,086,554,000.00</b>	<b>7,716,185,831.00</b>	<b>11,845,362,000.00</b>	<b>11,019,470,100.00</b>	<b>2,958,521,780.00</b>	<b>2,958,521,780.00</b>	<b>123,679,571,000.00</b>	<b>50,107,237,470.00</b>
<b>Total Belanja PNPB</b>		<b>129,908,786,000.00</b>	<b>34,347,959,284.00</b>	<b>51,516,357,000.00</b>	<b>41,223,693,942.00</b>	<b>39,316,009,780.00</b>	<b>36,541,490,517.00</b>	<b>159,051,185,000.00</b>	<b>71,523,959,057.00</b>

Tabel 2. 2 Realisasi Belanja BUP BP Batam

### 2.4.3 Ambang Batas Belanja Badan Usaha Pelabuhan BP Batam

Ambang batas anggaran untuk tahun anggaran 2024 diperkirakan sebesar 10 % yang memperhitungkan pengaruh adanya fluktuasi nilai dollar Singapura terhadap harga bahan material sehingga memungkinkan akan berpengaruh terhadap belanja modal yang sudah ditetapkan.

### 2.4.4 Ambang Prakiraan Maju Pendapatan dan Belanja

Tabel di bawah ini menunjukkan prakiraan maju penerimaan dan belanja BP Batam tahun 2023-2024 yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

NO.	URAIAN	2023	2024
		TARGET 2023	TARGET 2024
1	Jasa Labuh	101,837,701,482.91	101.996.909.364,92
2	Jasa Tambat	44,096,875,312	44.096.875.312,00
3	Jasa Pemanduan	9,872,571,280.37	9.872.571.280,37
4	Jasa Penundaan	15,506,383,510.72	15.506,383.510,72
5	Jasa Air	3,095,787,240.00	3.250.576.602.00
6	Jasa Dermamga	-	-
7	Jasa Penumpukan	8,585,131,145.06	8.849.723.268,55
8	Jasa Bongkar Muat	73,517,704,704.97	76.997.717.602,28
9	Chasis Fee	9,186,160,714.76	9.645.468.750,50
10	Throughput Fee	7,930,463,917.29	8.326.987.113,16
11	Jasa Alat	3,906,000.00	3.906.000,00
12	Pendapatan Retribusi	21,680,220,010.33	22.764.231.010,84
13	Pendapatan Jasa Sewa	31,816,044,626.77	31.825.154.426,77
14	Pendapatan Jasa Layanan lainnya	259,339,697.40	259.339.697,40
15	Hasil Kerjasama dengan pihak Lain	49,442,005,675.00	58.387.079.800,00
16	Sewa	9,109,800.00	9.109.800,00
<b>JUMLAH</b>		<b>376,839,405,117.58</b>	<b>391.792.033.539,52</b>

Tabel 2. 3 Target Pendapatan BUP BP Batam

NO.	URAIAN	2023	2024
		TARGET (Rp)	TARGET (Rp)
<b>PNBP</b>			
1	Belanja Barang	2,501,367,000.00	7,344,464,000.00
2	Belanja Jasa	28,761,514,000.00	81,452,673,840.00
3	Belanja Pemeliharaan	14,363,258,000.00	33,551,539,884.00
4	Belanja Perjalanan	383,258,000.00	967,788,000.00
<b>Jumlah Belanja Operasional PNPB</b>		<b>46,009,397,000.00</b>	<b>123,316,465,724.00</b>
5	Belanja Modal	678,000,000.00	1,419,700,000.00
<b>Jumlah Belanja Modal PNPB</b>		<b>678,000,000.00</b>	<b>1,419,700,000.00</b>
<b>Total Belanja PNPB</b>		<b>46,687,397,000.00</b>	<b>124,736,165,724.00</b>

Tabel 2. 4 Proyeksi Belanja BUP BP Batam

#### 2.4.5 Pencapaian kinerja terhadap Program dan Kegiatan Tahun 2022

NO.	Sd OKTO 2022				
	KODE BELANJA	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	5124.CBD	PRASARANA BIDANG KONEKTIVITAS LAUT	1,284,400,000.00	487,377,700.00	38%
2	5124.CDD	OM PRASARANA BIDANG KONEKTIVITAS LAUT	27,853,931,000.00	10,019,337,489.00	36%
3	5124.RBD	PRASARANA BIDANG KONEKTIVITAS LAUT	123,579,019,000.00	74,163,945,079.00	60%
4	6641.EBA	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL	6,333,835,000.00	2,856,565,675.00	45%
<b>TOTAL</b>			<b>159,051,185,000.00</b>	<b>87,527,225,943.00</b>	<b>55%</b>

Tabel 2. 5 Realisasi Belanja Perprogram BUP BP Batam Tahun 2022

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Badan Usaha Pelabuhan BP Batam tahun 2024 merupakan gambaran seluruh aktifitas yang mencakup rencana penerimaan dan belanja serta pembiayaan pada tahun 2024 yang sumber dananya berasal dari PNB (BLU), Rupiah Murni (RM). Dengan berubahnya lingkungan strategis baik secara Nasional maupun Regional maka seluruh sumber daya yang ada di Badan Usaha Pelabuhan BP Batam dituntut untuk lebih diberdayakan secara efisien, efektif dan se-ekonomis mungkin, sehingga diharapkan akuntabilitas Badan Usaha Pelabuhan BP Batam kepada stakeholders mendapatkan penilaian yang baik antara dengan kontributor opini wajar dalam pengelolaan kepelabuhanan di Kota Batam dari auditor. Kawasan Batam saat ini berkembang sangat pesat, hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan kawasan-kawasan industri, jasa dan perdagangan serta kegiatan lain sehingga Batam menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Sementara itu, dengan adanya pemulihan dari dampak pandemi covid-19, dan dampak resesi global kedepan yang menghantam dunia termasuk Indonesia, akan berimbas pada menurunnya perekonomian, namun pemerintah cukup optimistis bahwa ekonomi akan tetap tumbuh di Indonesia khususnya Kota Batam.

Badan Usaha Pelabuhan BP Batam sebagai salah satu unit Usaha BP Batam, telah berupaya secara maksimal untuk lebih responsif terhadap berbagai perubahan, peluang dan ancaman yang terjadi, hal ini ditunjukkan dengan tersusunnya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) untuk tahun 2024 yaitu sebagai alat pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

### **3.1 Analisa**

#### **3.1.1 Strategi Usaha & inovasi**

Menghadapi persaingan dan kompetisi diwaktu yang akan datang diperlukannya inovasi, gagasan baru yang dapat di implementasikan dalam bentuk pelayanan, produk dan ide. Kedepan

Badan Usaha Pelabuhan BP Batam mencoba untuk melakukan inovasi dalam strategi usaha berupa:

1. Pengelolaan Terminal Penumpang dimana pengelolaannya dikerjasamakan (KSM), estimasi potensi PNBP dari Airport tax sebesar Rp250.000.000.000,- / per tahun (Tarif Rp100.000,- x ± 2.100.000.000,- /per tahun) dengan perkiraan Opex (operating expense) 30%.
2. Penambahan alat bongkar muat sebanyak 2 set dengan estimasi biaya Rp500.000.000.000,- ditambah dengan biaya pengadaan Sistem Rp50.000.000.000,- dimana skema pengelolaannya di kerjasamakan (KSM) dengan perkiraan potensi PNBP sebesar Rp450.000.000.000,- per tahun dengan Opex (operating expense) 30%.
3. Kerjasama LNG (*Liquefied natural gas*) pada Pelabuhan Kabil akan memberikan potensi tambahan PNBP dari Aktiva Tetap dan Variabel sebesar Rp70.000.000.000,-.